

BAB 3

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh data objektif dan terukur terkait permasalahan yang diteliti. untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui rancangan yang tersusun secara sistematis dan sesuai dengan prinsip penelitian ilmiah. Dalam metode ini, hipotesis digunakan sebagai asumsi awal yang akan diuji guna menemukan jawaban atas permasalahan yang dikaji. Desain penelitian yang diterapkan adalah desain korelasional, yang berfungsi untuk meneliti hubungan antara *variabel independen*, yaitu Tingkat pengetahuan keluarga tentang gangguan jiwa, dengan *variable dependen*, yakni kepatuhan berobat pasien gangguan jiwa di poliklinik jiwa. Penelitian ini menerapkan *desain cross-sectional*, yakni pengumpulan data dilakukan dalam satu waktu tertentu guna menganalisis variabel yang diteliti hubungan antar variabel. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mengenai keterkaitan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan berobat berdasarkan data yang dikumpulkan dalam periode penelitian, dimana seluruh data dikumpulkan dalam satu waktu tanpa tindak lanjut di masa mendatang (Sugiyono, 2022).

1.2. Alat dan Cara Pengumpulan Data

1.2.1 Alat Penelitian

alat pengukuran merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Alat ini berfungsi untuk mengukur atribut atau variabel tertentu yang sedang diteliti. Alat pengukuran ini dapat berupa berbagai bentuk, seperti pedoman wawancara, kuesioner, pedoman observasi, atau format dokumen tergantung pada metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian (Henny Syapitri, 2021).

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat sendiri terdapat satu kuesioner dan satu 0.

Skor responden dihitung menggunakan Bloom's Cut-off Point, dimana Bloom's Cut off Point membagi tingkatan pengetahuan menjadi tiga, yaitu pengetahuan tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mengklasifikasikannya, kita dapat menggunakan skor yang telah dikonversi ke dalam persentase, dengan dikategorikan menjadi tinggi (76-100%), sedang (56-75%), dan rendah (<55%) (Swarjana I ketut, 2022).

Tabel 3. 1 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan keluarga

No.	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Tanda gejala	1,2,3,4,5,6		6
2.	Penyebab	7,8,9,10,11		5
3.	Pengobatan	12,13,14,15		4
Total				15

1.2.1.1 Lembar Observasi Kepatuhan Berobat

Instrumen untuk mengukur variabel terikat kepatuhan berobat adalah lembar observasi. Lembar observasi ini disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek kepatuhan berobat yang dikemukakan oleh Rahayuninigsih, (2023) terdiri dari 3 aspek yaitu: pilihan dan tujuan pengaturan, perencanaan pengobatan dan perawatan, pelaksanaan aturan hidup. Lembar observasi ini terdiri 5 pertanyaan.

1.2.2 Cara Pengumpulan Data

1.2.2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan pada penelitian ini dimulai dengan penyusunan proposal yang dimulai dengan pengajuan judul pada 9 Desember 2024, yang mencakup penentuan rumusan masalah dan lokasi penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan studi pendahuluan di lokasi penelitian dengan mewawancarai salah satu perawat poliklinik jiwa RSUD Suradadi Kabupaten Tegal. Setelah itu, peneliti melakukan bimbingan proposal hingga mempersiapkan perencanaan untuk sidang proposal yang direncanakan pada April 2025. Kemudian peneliti melakukan sidang proposal pada bulan Mei 2025. Setelah melakukan sidang proposal diberi masukan mengenai bagian - bagian pada proposal yang kurang jelas, peneliti melakukan revisi proposal tersebut. Setelah proposal penelitian disetujui oleh dosen utama,

dosen pendamping, dan dosen penguji, peneliti melanjutkan proses dengan mengurus *ethical clearance* (EC) serta mengajukan surat permohonan untuk mendapatkan izin penelitian kepada Ketua Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners. Surat ini berfungsi sebagai pengantar dalam pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas yang akan dilakukan di RSUD Kardinah Kota Tegal dengan jumlah responden 30 keluarga yang tinggal dalam satu rumah, yang dilakukan selama 2 hari. Setelah mendapatkan surat izin dari RSUD Kardinah Kota Tegal dan melengkapi persyaratan yang diajukan oleh pihak rumah sakit dan menunjukan lembar kuesioner setelah menghadapi persyaratan yang diberikan, kemudian peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas sesuai dengan hari dan tanggal yang sudah disepakati untuk melakukan uji validitas dan realibilitas yaitu dua hari. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan dibantu oleh dua enumerator, yaitu mahasiswa semester 8 yang sudah bersedia menjadi enumerator pada penelitian ini

1.2.2.2 Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian ini diawali dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen yang digunakan dengan Uji Validitas dan Reliabilitas di RSUD Suradadi Kabupaten Tegal, melibatkan 30 perawat sebagai responden. Proses ini dirancang agar dapat diselesaikan dalam waktu dua hari. Setelah tahap ini selesai, peneliti melanjutkan bimbingan dengan dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan, penelitian utama dijadwalkan berlangsung di RSUD Suradadi Kabupaten Tegal pada tanggal 1 dan 4 Juli 2025. Dalam pelaksanaannya, peneliti didampingi oleh dua orang enumerator yang telah diberikan pemahaman mengenai prosedur penelitian. Sebelum penyebaran kuesioner dan lembar observasi, peneliti akan berkoordinasi dengan perawat yang bertugas pada hari itu untuk menyampaikan informasi terkait penelitian yang melibatkan 30 keluarga pasien yang tinggal dalam satu rumah sebagai responden. Penelitian ini menerapkan metode *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pendekatan ini umumnya digunakan apabila jumlah populasi tergolong kecil atau masih berada dalam batas yang memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh memungkinkan

untuk diteliti secara keseluruhan. Dengan menggunakan total sampling, penelitian dapat memperoleh hasil yang lebih akurat karena tidak ada elemen populasi yang terabaikan. Responden yang terpilih akan diberikan kuesioner dan lembar observasi dalam bentuk cetak (*hard copy*) untuk diisi secara bergiliran. Setiap responden diberikan waktu kurang lebih 10 menit untuk mengisi kuesioner dan lembar observasi, setelah pengisian kuesioner selesai, dilakukan *double checking* oleh peneliti dan enumerator untuk memastikan jika semua item telah diisi.

1.2.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

1.2.3.1 Uji Validitas

Untuk variabel tingkat pengetahuan dilakukan uji validitas di RSUD Kardinah Kota Tegal pada tanggal 23-24 Juni 2025 dengan melibatkan 30 keluarga pasien sebagai responden. Sebuah instrumen dianggap valid apabila nilai r hitung melebihi r tabel pada tingkat signifikansi 5%, dengan responden 30 dan dikurangi derajat kebebasan -2 yaitu lebih dari 0,378. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut secara statistik layak digunakan dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang sedang diteliti. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 30 responden di RSUD Kardinah Kota Tegal pada tanggal 23-24 Juni 2025, pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur Tingkat Pengetahuan, terdapat 20 pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas, diperoleh 15 pernyataan dinyatakan valid yang tidak valid tidak digunakan. Sehingga hasil validitas yang didapat penelitian ini pada kuesioner tingkat pengetahuan dengan 15 pernyataan. Untuk Variabel kepatuhan berobat tidak dilakukan uji validitas karena menggunakan lembar observasi.

1.2.3.2 Uji Reliabilitas

Untuk variabel tingkat pengetahuan dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah jenis pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dapat dianggap andal atau tidak. Kemudian Uji reliabilitas dapat menentukan seberapa konsisten dan stabilnya data maupun temuan peneliti. Apabila data tidak dapat diandalkan, penelitian akan memberikan kesimpulan yang bertentangan. Uji

ini merupakan Suatu alat ukur yang dianggap andal, jika hasilnya konsisten maka akan bermanfaat dari waktu ke waktu (Henny Syapitri, 2021). Uji reliabilitas dilaksanakan di RSUD Kardinah Kab.Tegal pada tanggal 23-24 Juni 2025, dengan melibatkan 30 keluarga pasien sebagai responden. Suatu instrumen dikatakan reliabilitas jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan di RSUD Kardinah Kota Tegal pada tanggal 23-24 Juni 2025, terhadap 30 responden diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,804 untuk kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian, kuesioner memenuhi kriteria reliabilitas, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *r* hitung seluruh item yang > 0,60. Dengan demikian, kedua kuesioner tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Untuk variabel kepatuhan berobat tidak dilakukan uji validitas karena menggunakan lembar observasi.

1.3. Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan seluruh objek atau subjek yang mempunyai karakteristik spesifik begitu akan diteliti dan digunakan untuk menarik kesimpulan. Kriteria tertentu yang relevan dengan masalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan sampel (Suryani dkk, 2023). Populasi penelitian ini adalah keluarga pasien yang tinggal dalam satu rumah dengan total populasi 30 responden dalam 2 hari.

1.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan jumlah dan ciri-ciri yang terdapat dalam populasi. Sampel terdiri dari beberapa individu yang diambil dari populasi dan merupakan representasi dari seluruh anggota populasi. Populasi pasien gangguan jiwa rata-rata yang kontrol yaitu sekitar 25-30 pasien dalam 2 hari, dengan sampel yang di gunakan yaitu 30 responden, maka Penelitian ini menggunakan teknik sampel yang digunakan adalah *Total Sampling*. Karena peneliti memilih responden berdasarkan kriteria atau karakteristik spesifik yang

relevan dengan penelitian (Suryani dkk, 2023).

1.3.2.1 Kriteria Inklusi

Pada kondisi kriteria inklusi mengacu dimana subjek penelitian memenuhi persyaratan untuk dimasukkan ke dalam sampel penelitian, sehingga dapat mewakili populasi yang diteliti (Hidayat, 2021). Adapun kriteria inklusi ini yaitu: Keluarga yang merawat pasien jiwa yang tinggal dalam satu rumah.

1.3.2.2 Kriteria Eksklusi

Pada kondisi kriteria inklusi mengacu dimana subjek penelitian memenuhi persyaratan untuk dimasukkan ke dalam sampel penelitian, sehingga dapat mewakili populasi yang diteliti (Hidayat, 2021). Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang digunakan untuk menentukan objek yang tidak memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam penelitian, karena tidak memenuhi prasyarat sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini, kriteria eksklusi mencakup keluarga pasien yang tidak kooperatif dan Keluarga pasien tidak tahu membaca dan menulis.

1.4. Besar Sampel

Besar sampel adalah jumlah objek atau subjek yang diambil dari populasi. Populasi pasien jiwa rata-rata 2 hari yang kontrol yaitu sekitar 25-30 pasien. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 25-30 responden dalam 2 hari.

1.5. Tempat dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan di RSUD Suradadi Kabupaten Tegal. Penelitian tersebut direncanakan di poliklinik jiwa dilaksanakan 2 hari pada bulan Juli 2025.

1.6. Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Operasional ini digunakan untuk menjelaskan pengertian dari setiap variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain. Sebaliknya, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel lainnya.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Gangguan Jiwa	Gangguan jiwa merupakan kondisi kesehatan mental yang luas dan melibatkan berbagai gangguan yang dapat memengaruhi cara seseorang berpikir, merasa, dan berperilaku.	Rendah: Bila skor 0-8 Sedang: Bila skor 9-11 Tinggi: Bila skor 12-15	Ordinal
Kepatuhan Berobat	Kepatuhan berobat mengacu pada sejauh mana pasien mengikuti petunjuk medis terkait pengobatan, termasuk jadwal, dosis, dan cara penggunaan obat sesuai yang dianjurkan oleh tenaga medis.	Tidak patuh: Bila skor 0-2 Patuh: bila skor 3-5	Nominal

1.7. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

1.7.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah berikutnya sesudah data dikumpulkan. Pada tahap ini, data yang masih mentah data yang telah terkumpul akan diproses dan dianalisis untuk menghasilkan informasi yang berguna. Meskipun pengolahan secara manual sudah jarang dilakukan, namun tetap memungkinkan dilakukan dalam kondisi tertentu ketika aplikasi pengolah data tidak dapat digunakan. Berikut adalah tahapan analisis dalam data secara manual (Henny Syapitri, 2021).

1.7.1.1 *Editing*

Editing merupakan proses untuk memeriksa kembali apakah informasi yang dikumpulkan atau diperoleh sudah benar dan akurat. Proses pengeditan dapat dilakukan baik selama maupun setelah pengumpulan data. Peneliti akan meninjau kembali seluruh data yang diperoleh, termasuk jawaban terhadap setiap pertanyaan dalam kuesioner. Setelah kuesioner dan lembar observasi diisi, peneliti akan mengumpulkan dan memeriksa jawaban yang telah diberikan oleh responden untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengisian, serta memeriksa kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi jawaban. Jika terdapat kuesioner dan lembar observasi yang belum lengkap, responden akan diminta untuk melengkapinya.

1.7.1.2 Coding

Coding adalah proses mengubah data yang semula berupa huruf menjadi angka atau bilangan. Kode adalah simbol tertentu, baik berupa huruf maupun angka, yang digunakan untuk memberikan identitas pada data. Dalam pengolahan dan analisis data menggunakan komputer, pemberian kode sangat penting. Setiap objek diberikan kode oleh peneliti untuk mempermudah proses pengolahan data menggunakan perangkat lunak komputer. *Coding* untuk hasil penelitian tingkat pengetahuan keluarga adalah jika skor 12- 15 = Tinggi, Skor 9-11 = Sedang, dan jika 0-8 = Rendah. *Coding* untuk kepatuhan berobat adalah jika Tidak patuh = Bila skor 0-2, Patuh = bila skor 3-5.

1.7.1.3 Data Entry

Data entry merupakan proses sistematis dalam menginput data atau kode spesifik ke dalam bidang atau formulir yang telah disediakan. Setiap kode yang dimasukkan merepresentasikan tanggapan atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan melalui survei, kuesioner, atau instrumen pengumpulan data lainnya. Proses ini memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan keakuratan pencatatan informasi sehingga data siap digunakan untuk tahap analisis selanjutnya.

1.7.1.4 Processing

Processing merupakan langkah yang dilakukan setelah semua kuesioner terpenuhi dengan lengkap dan benar, serta jawaban responden telah dikodekan pada kuesioner dan dimasukkan ke dalam aplikasi pengolahan data di PC. Dalam penelitian ini, pemrograman data menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

1.7.1.5 Cleaning Data

Cleaning data merupakan proses mengevaluasi kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan keakuratannya dan mengidentifikasi jika ada kesalahan yang terjadi selama proses entri data.

1.7.2 Analisa Data

1.7.2.1 Analisis Univariat

Analisis *univariat* ialah teknik analisis data yang berfokus pada satu variabel secara independen, tanpa mempertimbangkan hubungan dengan variabel lain. Tujuan utamanya merupakan untuk menggambarkan kondisi atau karakteristik dari variabel yang sedang diteliti. Metode ini sering disebut juga sebagai analisis deskriptif atau statistik deskriptif, karena berfungsi untuk merangkum dan menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami. Analisis univariat merupakan langkah dasar dalam analisis data, yang membantu peneliti memahami distribusi dan pola dari variabel yang dianalisis (Senjaya, 2022). Peneliti melakukan pengukuran pada variabel bebas dan terikat dengan menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi. Variabel bebas (Tingkat pengetahuan keluarga) dan variabel terikat (Kepatuhan berobat pada pasien jiwa), sehingga penyajian dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi.

1.7.2.2 Analisis Bivariat

Analisis *bivariat* merupakan analisis menggunakan tabel silang dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi perbedaan pada hubungan antara dua variabel (Senjaya, 2022). Analisis bivariat ini di uji menggunakan uji *chi-square*. Uji *chi-square* dimana uji ini dipakai untuk mengukur adanya korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan skala ordinal dan nominal.

1.8. Etika Penelitian

Menurut Putra (2021) Etika nilai yang mendahului tentang hak dan kewajiban yang menjadi pedoman manusia, etika tersebut tidak hanya pada nilai tentang baik dan buruk tetapi kebiasaan yang baik dan kesepakatan yang berdasarkan sesuatu yang dianggap baik dan benar. Masalah dalam etika penelitian yang perlu diperhatikan oleh peneliti sebagai berikut:

1.8.1 Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Human Dignity*)

Penelitian dilakukan dengan persiapan awal menyiapkan formulir *informed consent*

responden, semua responden yang dilakukan penelitian harus mengisi dan menandatangani lembar persetujuan yang dilengkapi dengan penjelasan tentang manfaat dan persetujuan penelitian dengan jawaban pertanyaan. Apabila responden tidak ingin melanjutkan terapi maka harus melakukan pengunduran diri dengan menandatangani lembar pengunduran diri, dan tidak memiliki hak untuk mengikuti penelitian.

1.8.2 Prinsip Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek (*Respect For Privacy and Confidentiality*)

Setiap manusia memiliki hak individu, yang berdasarkan privasi dan kebebasan pribadi yang memberikan informasi karena penelitian tidak diperbolehkan untuk memberikan informasi apapun tentang identitas pribadi seperti nama atau alamat responden karena untuk melindungi privasi dan rahasia responden, untuk identitas menggunakan inisial identitas responden.

1.8.3 Prinsip Etik Keadilan (*Justice*)

Prinsip etika keadilan berhubungan dengan kewajiban moral untuk memperlakukan setiap individu sebagai pribadi yang otonom, dengan memberikan hak-hak mereka secara adil dan laya, tidak membedakan berdasarkan status social, pangkat, jabatan atau tidak boleh SARA.

1.8.4 Prinsip Etik Berbuat Baik (*Beneficence*)

Prinsip etika berbuat baik dengan kewajiban untuk membantu orang lain dengan cara memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian. Dalam penelitian kesehatan, partisipasi subjek manusia bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan penelitian yang dapat diterapkan

1.8.5 Kejujuran (*Veracity*)

Kejujuran merupakan Kejujuran dalam pengumpulan referensi, data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian, publikasi hasil, dan lainnya sangat penting. Dalam menyampaikan hasil penelitian ilmiah, kita harus jujur dalam melaporkan data, hasil, metode, dan prosedur yang digunakan. Tidak diperbolehkan untuk

memanipulasi atau memalsukan data, serta tidak boleh menipu rekan kerja, sponsor penelitian, atau masyarakat umum.

1.8.6 Menepati janji/ berkomitmen (*Fidelity*)

prinsip yang haruskan individu untuk menghargai janji dan komitmen kepada orang lain. Seorang perawat akan setia menjalankan komitmen dan memenuhi janji yang telah dibuat dengan klien, yang mencerminkan kepatuhan terhadap kode etik profesi.

1.8.7 Tidak merugikan (*Non-maleficence*)

Peneliti berkomitmen untuk tidak merugikan atau mencederai fisik maupun psikologis klien, ketika melakukan pengisian kuisioner tingkat pengetahuan dan kepatuhan berobat pasien jiwa.